

Pelajaran Dahsyat dari Kisah Nabi Yusuf as 22

<"xml encoding="UTF-8?">

Kisah-kisah yang disajikan didalam Al-Qur'an bukanlah kisah biasa. Karena Allah hanya .mengabadikan kisah terbaik dalam firman-firman-Nya

نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ أَحْسَنَ الْقَصَصِ

(Kami menceritakan kepadamu kisah yang paling baik." (QS.Yusuf:3"

Kali ini kita akan mengambil manfaat dari sumber hikmah dalam kisah Nabi Yusuf as. Dan pada awalnya kita akan ucapkan terima kasih kepada beliau atas sebuah perjalanan hidup yang .begitu indah dan berharga. Sehingga pelajaran darinya tidak pernah habis sepanjang masa

,Terima kasih untuk tuanku Yusuf as

Dari kisahmu kami belajar bahwa sebagian manusia membenci kita karena kelebihan kita .1 bukan karena kekurangan kita. Engkau telah dimusuhi karena engkau begitu tampan, baik dan mereka tidak bisa menyamaimu. Dan manusia tidak ingin ada yang menyebutkan kekurangan .mereka

Dari kisahmu kami belajar bahwa serangan itu terkadang datang dari arah yang tidak kita .2 sangka. Engkau telah selamat dari serigala namun engkau tidak selamat dari saudaramu .sendiri

Dari kisahmu kami belajar bahwa kami tidak akan menceritakan kebaikan kepada semua .3 orang. Karena sebagian mata mereka begitu sempit dan hati mereka lebih sempit lagi. Mereka lebih memperhatikan apa yang dimiliki orang lain daripada melihat apa yang ada ditangan .mereka

Dari kisahmu kami belajar bahwa orang-orang jahat terkadang menggunakan jubah .4 ,penasehat. Iblis pernah berkata kepada ayahmu Adam as

هَلْ أَذُكُّكَ عَلَى شَجَرَةِ الْخُلْدِ وَمُلْكٍ لَا يَبْلَى

Hai Adam, maukah saya tunjukkan kepada kamu pohon khuldi dan kerajaan yang tidak akan" (binasa?" (QS.Thaha:120

,Dan saudara-saudaramu berkata kepada ayahmu

وَأِنَّا لَهُ لَنَاصِحُونَ

Dan sesungguhnya kami adalah orang-orang yang mengingini kebaikan baginya.””

((QS.Yusuf:11

وَأِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

(Dan sesungguhnya kami pasti menjaganya.” (QS.Yusuf:12“

Dari kisahmu kami belajar untuk tidak menceritakan apa yang kami khawatirkan agar orang .5
,lain tidak menyerang kita dengan hal itu. Karena ayahmu berkata

أَخَافُ أَنْ يَأْكُلَهُ الذِّئْبُ

(Aku khawatir kalau-kalau dia dimakan serigala” (QS.Yusuf:13“

Kekhawatiran ini memberikan ide untuk saudaramu dan pada akhirnya mereka mengatakan
.bahwa engkau telah dimakan oleh serigala

Dari kisahmu kami belajar bahwa tidak ada kejahatan yang sempurna, pasti pelaku .6
kejahatan itu melakukan kesalahan sekecil apapun yang tidak ia sadari. Seperti saudaramu
yang lupa untuk tidak merobek pakaianmu. Serigala mana yang menyerang anak kecil lalu
?membiarkan pakaiannya utuh

Dari kisahmu kami belajar bahwa kebaikan dan keburukan bukan pada suatu benda, tapi .7
pada cara kita menggunakannya. Karena satu saat jubahmu dijadikan bukti palsu, lalu menjadi
alasan saudara-saudaramu lepas tanggung jawab dan pada saat yang lain menjadi obat bagi
.ayahmu

Dari kisahmu kami belajar bahwa buku, pelajaran dan sekolah hanyalah sebab-sebab dari .8
.sampainya ilmu. Namun guru yang sebenarnya adalah Allah swt

وَلِنُعَلِّمَهُ مِنْ تَأْوِيلِ الْأَحَادِيثِ

(Dan agar Kami ajarkan kepadanya ta`bir mimpi.” (QS.Yusuf:21“

آتَيْنَاهُ حُكْمًا وَعِلْمًا

(Kami berikan kepadanya hikmah dan ilmu.” (QS.Yusuf:22“

.Dan Allah memberikan ilmu sesuai dengan kadar takwa seseorang

وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ

(Dan bertakwalah kepada Allah, maka Allah mengajarimu.” (QS.al-Baqarah:282“

Dan pada akhirnya nanti nilai seseorang bukan hanya dilihat dari akal nya, tapi dilihat dari
.hatinya

Masih banyak pelajaran yang dapat kita ambil dari kisah Nabi Yusuf as. Simak kelanjutannya
(pada 23 Pelajaran Dahsyat dari Nabi Yusuf as (Bag 2